

**PENGARUH KADAR GULA SUKROSA AWAL DAN PH AWAL
TERHADAP SIFAT KIMIAWI DAN SIFAT SENSORIS "WINE"
LIMBAH NENAS (ANANAS COMOSUS (L) MERR)**



Oleh :

**MARIA KARTIKA WIDJAYA
(6103086022)**

No. DIJUK	3010/93
TGL. ENTRAI	2 - 4 - 93
L / R / T / P	FTP
No. DUK	FTP Wid P-1
KOP. KE	1 (SATU)

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN DAN GIZI
SURABAYA
1992**

**PENGARUH KADAR GULA SUKROSA AWAL DAN PH AWAL
TERHADAP SIFAT KIMIAWI DAN SIFAT SENSORIS "WINE"
LIMBAH NENAS (ANANAS COMOSUS (L) MERR)**

Oleh :

**MARIA KARTIKA WIDJAYA
(6103086022)**

S K R I P S I

Disampaikan kepada Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi
Fakultas Teknologi Pertanian
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian (S1)

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN DAN GIZI
SURABAYA
1992**

Skripsi yang berjudul : "Pengaruh Kadar Gula Sukrosa Awal dan pH Awal Terhadap Sifat Kimia dan Sifat Sensoris "Wine" Limbah Nenas (*Ananas comosus* (L) Merr)", disiapkan dan disampaikan oleh MARIA KARTIKA WIDJAYA sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S1) Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, telah disetujui.

Pembimbing Utama,

DR. Ir. Marijono, M. App. Sc

Tanggal disetujui

Pembimbing Pendamping,

Ir. Thomas Indarto Putut

Suseno

10 - 12 - 1992

Tanggal disetujui

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S1) jurusan Teknologi Pangan dan Gizi.



Yosek Hendrasari Arisasmita

Fakultas Teknologi Pertanian

Tanggal disetujui

RINGKASAN

MARIA KARTIKA WIDJAYA. Pengaruh Kadar Gula Sukrosa Awal dan pH Awal Terhadap Sifat Kimiai dan Sifat Sensoris "Wine" Limbah Nenas (*Ananas comosus* (L) Merr). (Dibawah bimbingan DR. Ir Harijono, M. App. Sc dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno).

Produksi nenas di Indonesia pada tahun 1983 sebesar 322.954 ton dengan hasil samping berupa limbah nenas kurang lebih 103.345 ton (Anonymous., 1985). Limbah nenas yang terdiri dari kulit, hati dan mata nenas ini tidak dapat dimakan namun masih mengandung gula dan asam. Limbah padat dari nenas tersebut dapat menghasilkan cairan manis yang disebut "mill juice". Setiap galon cairan ini (1 galon = 3,8 liter) mengandung hampir setengah kilogram gula. Oleh karena itu dapat dimanfaatkan, misalnya sebagai bahan dasar "wine", yaitu dengan cara menfermentasikan mill juice (Pracaya., 1985).

Menurut Reed, G dan H.J. Peppler (1973), keasaman mempengaruhi proses fermentasi. Khamir mampu tumbuh dan melakukan fermentasi dengan baik pada pH cairan buah sekitar 3,5 - 4,0, sedangkan di bawah pH 3,0 fermentasinya agak lambat. Sedangkan menurut Rahayu, K dan Endang S.W (1987/1988), kosentrasi gula pada cairan buah juga mempengaruhi proses fermentasi. Cairan buah yang mempunyai kosentrasi lebih dari 300 gram per liter dapat menghambat pertumbuhan dan fermentasi oleh khamir.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kadar gula sukrosa awal dan pH awal terhadap sifat

kimiawi dan sifat sensoris "wine" limbah nenas.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 2 faktor, yaitu kadar gula pasir awal (10%, 20% dan 30%) dan pH awal (3,0, 4,0 dan 5,0) dengan ulangan sebanyak 3 kali.

Pengamatan yang dilakukan selama proses fermentasi (21 hari) meliputi kadar gula reduksi, kadar alkohol, kadar total asam dan pH. Pengamatan terhadap total khamir juga dilakukan. Sedangkan uji sensoris terhadap flavor dan rasa "wine" limbah nenas dilakukan pada akhir proses (hari ke 21).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata perbedaan kadar gula sukrosa awal dan pH awal tidak memberikan flavor yang berbeda dari "wine" limbah nenas, namun berbeda terhadap rasanya. "Wine" dari limbah nenas yang cita rasanya paling disukai adalah wine dengan kadar gula sukrosa awal 30% dan pH awal 5,0 dengan kadar gula reduksi 9,39%, kadar alkohol 15,42%, total asam 3,18% serta pH sebesar 3,08. Sedangkan wine yang paling tidak disukai panelis adalah wine dengan kadar gula sukrosa awal 10% dan pH awal 5,0.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Laboratorium Teknologi Pengolahan Pangan dan Laboratorium Mikrobiologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan judul "Pengaruh Kadar Gula Sukrosa Awal dan pH awal Terhadap Sifat Kimia dan Sifat Snsoris "Wine" Limbah Nenas (*Ananas comosus* (L) Merr)". Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat menempuh ujian untuk mencapai gelar Sarjana Teknologi Pertanian jurusan Teknologi Pangan dan Gizi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya..

Atas tersusunnya skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Ir. Harijono M.App. Sc, selaku Dosen Pembimbing Utama
2. Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
3. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang membangun.

Agustus, 1992
Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1. Tinjauan Umum Nenas	3
2.2. Sistematika Nenas	3
2.3. Morfologi Nenas	4
2.4. Perkembangan dan Komposisi Kimia Buah Nenas	7
2.5. Proses Fermentasi Alkohol	9
2.6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fermentasi Alkohol	11
2.6.1. Jenis khamir	11
2.6.2. Kadar gula	13
2.6.3. pH	13
2.6.4. Kadar nitrogen	14
2.6.5. Kadar alkohol	14
2.6.6. Suhu	15
2.6.7. Oksigen	15
2.7. Pengaruh pH Dan Kadar Gula Pada Proses Pembuatan Wine	16
2.8. Persyaratan Umum Minuman Beralkohol	17
2.9. Proses Pembuatan Wine Limbah Nenas Secara Umum	17
III. BAHAN DAN METODE PERCOBAAN	19
3.1. Bahan	19
3.1.1. Bahan Untuk Proses	19
3.1.2. Bahan Kimia Untuk Analisa	19
3.2. Alat-alat	19
3.2.1. Alat Untuk Proses	19
3.2.2. Alat Untuk Analisa	19

3.3. Tempat Dan Waktu Percobaan	20
3.3.1. Tempat Percobaan	20
3.3.2. Waktu Percobaan	20
3.4. Rancangan Percobaan	20
3.5. Pelaksanaan Percobaan	21
3.6. Pengamatan	24
3.6.1. Kadar total asam	24
3.6.2. Kadar gula reduksi	24
3.6.3. Pengujian pH	25
3.6.4. Pengujian kadar alkohol	25
3.6.5. Total mikroba	26
3.6.6. Pengujian organoleptik	26
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gula Reduksi	27
4.2. Kadar Alkohol	31
4.3. Total Asam	34
4.4. pH	38
4.5. Total Khamir	41
4.6. Sifat Sensoris	45
4.6.1. Flavour	45
4.6.2. Rasa	46
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1. Kesimpulan	48
5.2. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomer	Teks	Halaman
1	Komposisi Kimiaiwi Buah Nenas per 100 gram	9
2	Komposisi Zat Padat Yang Larut Dalam Mill Juice	9
3	Kadar Gula Reduksi Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	30
4	Selisih Kadar Gula Reduksi Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	31
5	Kadar Alkohol Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	33
6	Kadar Alkohol Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	34
7	Total Asam Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	37
8	Selisih Total Asam Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	37
9	pH Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi..	40
10	Selisih pH Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	41
11	Total Khamir Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	43
12	Selisih Total Khamir Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	43
13	Tingkat Kesukaan Terhadap Flavor Dan Rasa Wine Limbah Nenas	47

DAFTAR GAMBAR

Teks

Nomer	Teks	Halaman
1	Diagram Tanaman Nenas	5
2	Diagram Penampang Membujur Buah Nenas	6
3	Kurva Proses Fermentasi Dari Beberapa Khamir Yang Biasa Digunakan Dalam Pembuatan Wine	12
4	Diagram Alir Proses Pembuatan Wine Limbah Nenas	23
5	Kadar Gula Reduksi Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	28
6	Kadar Alkohol Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	32
7	Total Asam Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	35
8	pH Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi..	39
9	Total Khamir Wine Limbah Nenas Selama Proses Fermentasi	44
10	Kurva Pertumbuhan Kultur Mikroba	45